

Aina Iftittah Choirunissa. 2026. *Variasi Bahasa Jawa di Kabupaten Bojonegoro: Kajian Dialektologi*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Dr. Maulid Taembo, S.Pd., M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi leksikal dan fonologis bahasa Jawa di Kabupaten Bojonegoro. Penelitian dilakukan di tiga titik pengamatan, yaitu Desa Sekar, Desa Gayam, dan Desa Baureno. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan dialektologi. Data diperoleh melalui metode simak dan cakap menggunakan teknik pancing, cakap semuka, catat, dan rekam, dengan instrumen berupa daftar kosakata Swadesh. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya variasi fonologis dan leksikal dalam penggunaan bahasa Jawa di Kabupaten Bojonegoro. Ditemukan 21 variasi fonologis yang meliputi perubahan, penambahan, dan pengurangan fonem, serta 41 variasi leksikal yang menunjukkan perbedaan kosakata untuk makna yang sama. Variasi tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis dan interaksi sosial masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa bahasa Jawa di Kabupaten Bojonegoro memiliki keragaman dialektal yang mencerminkan kekhasan bahasa daerah serta penting untuk didokumentasikan sebagai bagian dari upaya pelestarian dan pengembangan kajian kebahasaan.

Kata kunci: dialektologi, bahasa Jawa, variasi fonologis, variasi leksikal, Bojonegoro.

Aina Iftittah Choirunissa. 2026. Javanese Language Variation in Bojonegoro Regency: A Dialectological Analysis. Undergraduate Thesis, Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Teacher Training and Education, Trunojoyo University of Madura. Supervisor: Dr. Maulid Taembo, S.Pd., M.A.

ABSTRACT

This study aims to describe the lexical and phonological variations of the Javanese language in Bojonegoro Regency. The research was conducted at three observation points: Sekar Village, Gayam Village, and Baureno Village. This study employed a descriptive qualitative approach within the field of dialectology. Data were collected through observation and interview methods using elicitation, face-to-face interviews, note-taking, and recording techniques, with the Swadesh word list serving as the research instrument. Data analysis was carried out through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal the existence of phonological and lexical variations in the Javanese language spoken in Bojonegoro Regency. A total of 21 phonological variations were identified, including phoneme changes, additions, and deletions, as well as 41 lexical variations showing different vocabulary items used to express the same meaning. These variations are influenced by geographical conditions and social interactions within the community. The findings indicate that the Javanese language in Bojonegoro Regency exhibits dialectal diversity that reflects local linguistic characteristics and highlights the importance of documenting regional languages as part of language preservation and linguistic studies.

Keywords: *dialectology, Javanese language, phonological variation, lexical variation, Bojonegoro Regency.*